

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dalam penelitian berjudul *Telaah Pemikiran Islam Liberal Dalam Novel Kemi Karya Adian Husaini Perspektif Pendidikan Islam*, dapat peneliti simpulkan bahwa:

1. Terdapat sembilan (9) model yang menjadi ciri khas pemikiran Islam liberal yang digambarkan dalam novel Kemi, yaitu:
 - a. Rasionalisme
 - b. Sekularisme
 - c. Kontekstualisme
 - d. Pluralisme
 - e. Relativisme
 - f. Mempromosikan nilai-nilai Barat
 - g. Kesetaraan gender
 - h. Mengolok-olok ulama
 - i. Tidak percaya dengan kerasulan Nabi Muahmmad SAW.
2. Konsep pendidikan ideal untuk memperbaiki pendidikan yang ditawarkan oleh Adian Husaini mengutip dari Syed naquib Al-Attas adalah *ta'dib*. Untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tujuan pendidikan Islam yaitu manusia yang beriman dan berakhlak mulia, maka perlu dilakukan dengan proses *ta'dib* (penanaman adab). Apabila konsep pendidikan berbasis *ta'dib* ini terlaksana dengan baik, maka InsyaaAllah akan tercipta generasi yang baik pula. Apabila

generasinya sudah baik sesuai dengan ajaran Islam, maka akan sangat besar kemungkinan untuk mewujudkan peradaban yang diinginkan.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang di dapat tentang telaah pemikiran Islam liberal dalam novel “Kemi” karya Adian Husaini perpsektif pendidikan Islam, terdapat beberapa hal yang disarankan kepada berbagai pihak diantaranya:

1. Kepada para guru atau dosen, mendidik generasi memang bukanlah pekerjaan yang mudah, butuh kesabaran yang sangat luar biasa agar bisa mencetak generasi yang sesuai dengan Islam. Jadilah guru yang memberikan teladan baik sehingga bisa ditiru oleh peserta didik dan dapat disayangi oleh peserta didik. Tugas guru tidak hanya memberikan ilmu, akan tetapi membimbing dan memastikan agar peserta didik menjadi manusia yang taat kepada Allah.
2. Terkhusus kepada para mahasiswa, jadilah mahasiswa yang bijak, tunaikan amanah yang diemban. Jagalah kepercayaan orang tua yang menginginkan anaknya menjadi pribadi yang lebih baik lagi baik dari sikap dan keilmuan. Memperbanyak pengalaman perlu, asalkan didalamnya dapat memberikan perubahan positif dalam diri, serta tidak menghilangkan ajaran Islam yang sudah dipaparkan oleh Al-Qur'an, hadits dan ulama terdahulu. Berusahalah menjadi agen of change yang sebenarnya, bukan hanya slogan semata. Ingat, masa depan bangsa ada ditangan pemuda. Maka jadilah kita salah satu dari pemuda itu.

3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan akan lebih kritis dan mendalam dalam mengadakan penelitian mengenai novel atau karya sastra lainnya. Jangan takut untuk menuliskan kebenaran yang ada meskipun itu pahit. Jadikan sebagai bagian dari ladang dakwah kita.